



PENDAMPINGAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA UMKM BINAAN GEREJA KATOLIK SANTO ALOYSIUS GONZAGA MLATI YOGYAKARTA

Oscar Chrismadian Noventa^{*1}, Raymundo Patria Hayu Sasmita², Ignatia Ryana Widyatini³

^{1,2,3}Universitas Atma Jaya Yogyakarta

*e-mail: oscar.chrismadian@uajy.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian, tetapi sering menghadapi tantangan dalam akses modal, manajemen keuangan, dan persaingan yang ketat. Penyusunan laporan keuangan yang akurat menjadi salah satu hambatan utama bagi UMKM, disertai dengan keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi. Abdimas ini mengulas pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, dengan fokus pada aplikasi Microsoft Excel sebagai alat bantu yang dapat diakses secara luas. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Paroki St. Aloysius Gonzaga Mlati bertujuan untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang memerlukan bimbingan intensif untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan mereka. Diharapkan, upaya ini dapat membantu UMKM menghadapi tantangan ekonomi dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pasar yang kompetitif.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), laporan keuangan, Microsoft Excel, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the economy, yet they often face challenges in accessing capital, financial management, and intense competition. Accurate financial reporting remains a major hurdle for MSMEs, compounded by limited knowledge in using accounting software. This article discusses the importance of education and training in financial reporting for MSMEs, focusing on Microsoft Excel as a widely accessible tool. Community engagement activities conducted at St. Aloysius Gonzaga Mlati Parish aim to enhance MSMEs' understanding of the significance of financial reporting in business decision-making. Results indicate that many MSMEs still require intensive guidance to improve their financial management quality. It is hoped that these efforts will assist MSMEs in tackling economic challenges and achieving sustainable growth in a competitive market.

Keywords: *Micro Small Medium Enterprises (MSMEs), financial reporting, Microsoft Excel, community engagement*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian suatu negara, memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, memperluas kesempatan ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, di tengah dinamika bisnis yang cepat dan persaingan yang semakin ketat, UMKM sering menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat kemajuan dan kesinambungan bisnis mereka. Banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses terhadap modal dan sumber daya finansial yang diperlukan untuk mengembangkan dan mengelola bisnis mereka. Keterbatasan modal sering kali menjadi hambatan utama dalam mengimplementasikan strategi pertumbuhan dan inovasi. UMKM sering kali beroperasi dengan tim yang terbatas, yang mungkin tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai dalam manajemen bisnis, pemasaran, atau akuntansi. Hal ini dapat menghambat kemampuan UMKM dalam mengelola operasi bisnis mereka secara efisien dan efektif. Salah satu tantangan kritis bagi UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Keterbatasan

pengetahuan tentang akuntansi dan perangkat lunak akuntansi, serta kurangnya sumber daya untuk mempekerjakan profesional akuntansi, sering membuat UMKM kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya. UMKM sering harus bersaing dengan perusahaan besar atau merek yang sudah mapan, baik di pasar lokal maupun global. Persaingan yang ketat ini dapat mengancam kelangsungan hidup UMKM, terutama jika mereka tidak mampu beradaptasi dengan perubahan pasar atau inovasi produk. Adanya peraturan dan birokrasi yang kompleks sering menjadi hambatan bagi UMKM, terutama dalam hal perizinan, pajak, dan kepatuhan hukum lainnya. Proses administrasi yang rumit dan biaya yang tinggi dapat membebani UMKM, menghambat kemampuan mereka untuk berkembang dan bersaing.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dibuat dengan lebih mudah dan sederhana sehingga dapat diaplikasikan oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dengan laporan keuangan tersebut para pelaku UMKM dapat melihat berbagai informasi seperti kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari usaha yang dijalankan. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai arah usaha ke depannya. Tetapi pada prakteknya para pelaku UMKM sering kali tidak melakukan pencatatan secara rutin dan membuat laporan keuangan tidak seperti seharusnya. Banyak pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan serta pelaporan secara sederhana seperti hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Dimana selisih antara keduanya dianggap sebagai untung dan rugi. Pencatatan laporan keuangan secara rutin diperlukan agar laporan keuangan yang ada lebih terstruktur. Para pelaku UMKM berargumen bahwa sistem akuntansi dalam pencatatan dan laporan keuangan dianggap sulit, sebab tanpa menggunakan sistem akuntansi pun usaha yang ada tetap berjalan dengan baik dan tetap menghasilkan keuntungan. Padahal faktanya pencatatan dan laporan keuangan yang tidak teratur akan membuat UMKM sulit untuk memisahkan modal untuk usaha dan biaya hidup. Akhirnya, UMKM menjadi kesulitan dalam memisahkan uang untuk usaha dan uang pribadi.

Sebenarnya sudah banyak tersedia aplikasi aplikasi yang mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti jurnal.id dan teman bisnis. Aplikasi-aplikasi tersebut sangat membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan membuat laporan keuangan. Akan tetapi, seringkali pelaku UMKM menemukan kendala di awal menggunakan aplikasi seperti memindahkan data manual ke digital dan membuat penyesuaian laporan keuangan. Alternatif yang mudah untuk memecahkan masalah itu adalah dengan menggunakan microsoft excel. Aplikasi Microsoft excel mempermudah para pelaku umkm untuk membuat setting dan melakukan penyesuaian pada laporan keuangan yang sudah dibuat. Microsoft excel juga relatif lebih fleksibel dibandingkan aplikasi lain, pengguna dapat menggunakan berbagai rumus di dalam excel untuk membuat penyesuaian pada data keuangan. Bukan hanya itu saja excel juga memudahkan kita dalam menganalisis data dan kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk table atau grafik. Sehingga sangat cocok digunakan untuk mengolah data-data keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM khususnya dalam hal laporan keuangan. Laporan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya dan membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis. Pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur akan sangat membantu pelaku UMKM dalam mengajukan pinjaman dana ke bank karena bank dapat langsung melihat bagaimana kondisi keuangan calon nasabahnya. Program abdimas ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM berdasarkan SAK EMKM. Dalam program abdimas ini tim pendamping menggunakan aplikasi Microsoft excel untuk membuat pencatatan dan pelaporan keuangan. Pemilihan aplikasi Microsoft excel lantaran aplikasi ini sudah banyak

digunakan oleh banyak orang dan pengaplikasiannya pun relative lebih mudah dibandingkan aplikasi-aplikasi lainnya. Diharapkan dengan menggunakan Microsoft excel pelaku UMKM dapat mempraktekkan materi yang telah dipelajari sehingga laporan keuangan usahanya menjadi lebih terstruktur.

Sebelum memulai kegiatan Abdimas ini, kami telah melakukan observasi. Hasil observasi dengan Tim PSE Paroki Alyosius Gonzaga Mlati menunjukkan bahwa pelaku UMKM di wilayah tersebut belum mendapatkan bimbingan atau pendidikan yang memadai. Mereka masih membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan operasional usaha mereka. Oleh karena itu, tim dari FBE Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin membantu UMKM di Paroki Aloysius Gonzaga Mlati dengan memberikan pemahaman dasar tentang penyusunan laporan keuangan, meningkatkan daya saing, dan memberikan motivasi untuk mengembangkan usaha mereka. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengetahuan kepada UMKM di Paroki Aloysius Gonzaga Mlati tentang penyusunan laporan keuangan yang lebih mudah dan sederhana sehingga pelaku umkm dapat mencatat dan membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur. Setelah mengikuti program ini diharapkan pelaku UMKM dapat melihat bagaimana kondisi keuangan usahanya, membantu dalam mengambil keputusan bisnis, dan memudahkan UMKM dalam mengajukan pinjaman atau pendanaan ke Bank.

2. METODE

Program abdimas ini diselenggarakan dari bulan Maret hingga April 2024 di Paroki St. Aloysius Gonzaga Mlati. Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tujuannya adalah untuk memberikan edukasi mengenai manfaat pencatatan dan laporan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terkait dengan pengetahuan yang mungkin belum mereka ketahui. Tahap persiapan dilakukan selama satu bulan, diikuti dengan workshop di Paroki St. Aloysius Gonzaga Mlati pada tanggal 10 dan 17 Maret 2024, serta diikuti dengan pendampingan yang terdiri dari empat kali pertemuan. Kegiatan utama dari program abdimas ini dilaksanakan melalui dua tahap:

1. Pada tahap Penyampaian Materi, kegiatan ini melibatkan tim abdimas dari FBE Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang memberikan pemaparan materi. Para pelaku UMKM yang hadir secara aktif mengikuti kegiatan tersebut. Tim pendamping menjelaskan manfaat dan keuntungan dari pencatatan dan laporan keuangan secara rutin bagi para pelaku UMKM. Materi yang diberikan terkait pentingnya mencatat setiap transaksi yang ada sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka. Selanjutnya materi dilanjutkan dengan istilah-istilah dasar dalam akuntansi seperti debit dan kredit. Selanjutnya, tim pendamping menjelaskan dan memberi simulasi tentang bagaimana membuat laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel.
2. Tahap selanjutnya adalah sesi pendampingan yang dilakukan sebanyak empat pertemuan. Sesi pendampingan ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom. Pada sesi pendampingan ini tim abdimas lebih banyak memberikan tutorial dan praktik terkait cara mencatat dan membuat pembukuan keuangan di aplikasi Microsoft excel. Selama sesi ini para pelaku UMKM sangat aktif dalam bertanya terkait cara pengaplikasian excel, masalah membuat pembukuan keuangan yang baik, sampai pada permasalahan pajak dan akses pendanaan ke bank. Sesi pendampingan ini menjadi kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk menggali dan mengeksplorasi masalah usaha mereka dan bertanya kepada tim pendamping dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program abdimas dilaksanakan di Gereja St. Alousius Gomzaga Mlati pada bulan maret dan April 2024. Tujuan utama dari kegiatan untuk membantu para pelaku UMKM untuk memahami pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Materi pertama berfokus pada pencatatan dan membuat laporan keuangan berdasarkan pada SAK EMKM. SAK EMKM sendiri merupakan standar akuntansi yang fokus pada pembukuan dan pencatatan laporan keuangan khusus UMKM. Adapun informasi yang terdapat dalam SAK EMKM yaitu terkait posisi keuangan usaha dan analisis kinerja usaha. Tim pendamping juga menjelaskan pencatatan dan membuat laporan keuangan rutin dapat membantu UMKM dalam menganalisis kondisi usaha saat ini, membuat perencanaan usaha di masa depan, memisahkan aset pribadi dengan aset usaha, dan mempermudah UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan.

Para pelaku UMKM diajak untuk memahami dasar-dasar dalam pembuatan laporan keuangan seperti pencatatan transaksi, melakukan pencatatan dalam jurnal dan buku besar, dan bagaimana melakukan penyesuaian debit kredit. Materi-materi tadi dijelaskan dalam bentuk ilustrasi gambar dan studi kasus agar peserta dapat memahami maksud materi yang disampaikan dengan baik. Selanjutnya peserta diajak untuk membuat laporan keuangan berdasarkan studi kasus yang sudah disipkan oleh tim pendamping. Banyak peserta yang masih kesulitan dalam memahami istilah-istilah dalam laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perlu kesabaran dalam menjelaskan istilah tersebut karena banyak dari peserta yang masih awam dengan istilah-istilah di akuntansi dan selama ini mereka hanya mencatat transaksi dibuku secara sederhana. Setelah materi ini diharapkan peserta mau untuk terus melanjutkan belajar secara mandiri sehingga materi yang sudah disampaikan dan handbook yang sudah diberikan tidak dilupakan oleh peserta.

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kemauan untuk secara rutin memasukkan setiap transaksi kedalam pembukuan keuangan dan masih sederhananya alat yang digunakan untuk pencatatan keuangan seperti menggunakan buku atau sekedar membuat coretan-coretan pada selembar kertas. Hal ini tentu akan menimbulkan bias bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis seringkali karena merasa uang hasil usaha sudah terkumpul banyak. Kemudian digunakan untuk membeli kebutuhan pribadi dan ketika waktunya membeli kebutuhan untuk usaha uang yang ada malah kurang karena terlanjur digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Kedepan, diharapkan ada pendampingan dan pelatihan yang lebih edukatif lagi bagi para pelaku UMKM. Sehingga memunculkan kesadaran mereka tentang pentingnya mencatat dan menyusun laporan keuangan yang baik dan benar.

Para pelaku UMKM juga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Microsoft excel atau aplikasi keuangan lain yang serupa. Padahal penggunaan aplikasi seperti Microsoft excel sangat mempermudah mereka dalam melakukan analisis keuangan terutama data dalam tabel atau diagram. Untuk mengatasi masalah ini tim pendamping sudah memberikan beberapa link video tutorial yang bisa diakses dengan scan bar code sehingga peserta tinggal melakukan scanning dan kemudian bisa mengakses video tutorial tersebut. Kemudian, dari hasil diskusi selama sesi pelatihan dan pendampingan banyak pelaku UMKM yang sulit mendapatkan akses pendanaan karena laporan keuangan usaha yang tidak tercatat dengan rutin dan terstruktur sehingga menyulitkan pihak bank dalam menilai kelayakan usahanya.

Pendampingan dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran krusial dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan mereka. Melalui pendampingan yang tepat, UMKM dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis, yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik juga memudahkan UMKM untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, meningkatkan kepercayaan investor, serta mematuhi peraturan perpajakan. Secara keseluruhan, upaya pendampingan dan penyusunan laporan keuangan ini bertujuan untuk memperkuat pondasi keuangan UMKM, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 1 Sosialisasi tentang laporan keuangan untuk UMKM



Gambar 2 Pendamping memberi penjelasan mengenai laporan keuangan UMKM



Gambar 3 sesi foto bersama para pelaku UMKM

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan program abdimas pelatihan dan pendampingan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dapat berjalan dengan baik. Program pelatihan dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan yaitu pada tanggal 10 dan 17 maret 2024. Adapun peserta yang hadir berjumlah 40 orang pelaku UMKM. Selanjutnya kegiatan pendampingan dilaksanakan selama satu bulan setelah pelatihan. Selama kegiatan pendampingan berlangsung banyak ditemukan para pelaku UMKM yang masih sangat awam dengan software microsoft excel sehingga memerlukan pendampingan lebih dari tim pendamping. Sebab itu, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan UMKM sangat membantu dalam membuat para pelaku UMKM menjadi lebih terstruktur dalam membuat dan mencatat laporan keuangan. Sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dan para pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perkembangan usaha mereka ke depannya. Setelah pelatihan dan pendampingan diharapkan para pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan secara rutin pada tabulasi excel yang sudah dibuat dan memudahkan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengungkapkan rasa terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UAJY atas izin yang diberikan yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih yang besar kepada Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) Gereja Katolik Santo Aloysius Gonzaga Mlati atas dukungan mereka yang konsisten sepanjang pelaksanaan kegiatan ini. Kami berharap agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuvanawari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.
- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.

- Arnani, M., & Aida, N. R. (2020). BLT UMKM dilanjutkan pada 2021, simak kuota, syarat dan cara daftarnya. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/28/163100965/blt-umkm-dilanjutkan-pada-2021-simak-kuota-syarat-dan-cara-daftarnya?page=all>
- Handa Gustiawan. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 55.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (bcp) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing umkm melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (2008).
- World Bank. (2015). *Worldbank Enterprise Survey*. World Bank.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

